
KODE

ETIK DAN PERILAKU

Prinsip-prinsip etika profesional yang ditetapkan dalam Kode Etik harus, dalam semua keadaan dan di semua negara, mengilhami perilaku kita.



RINGKASAN

KATA PENGANTAR	4
KEYAKINAN KITA	6
Kita adalah grup swasta dari sebuah utilitas publik	6
Tujuan kami adalah kinerja global	6
Kami percaya akan nilai-nilai kemanusiaan	6
Model manajerial kita adalah penjamin kesatuan kita	7
Keberhasilan yang sesungguhnya adalah keberhasilan yang dinikmati bersama	7
KOMITMEN KAMI	8
Sosial	8
Lingkungan	10
Inovasi	10
ATURAN KAMI	11
Hormati legalitas	11
Menghormati orang lain dan hak asasi manusia	12
Hukum persaingan	13
Perjuangan Melawan korupsi	13
Agen Komersial	14
Membiayai kegiatan politik	14
Mencegah konflik kepentingan	15
Komunikasi dan informasi	15
Perlindungan aset	16
Sistem komunikasi	16
Transparansi dan kontrol internal	16
Operasi keuangan	17
IMPLEMENTASI	18
Perangkat peringatan profesional	18
Sanksi	18

KATA PENGANTAR



VINCI dibangun di atas nilai yang kuat, yang membentuk budaya kita dan memandu tindakan kita. Bagi sebagian besar dari kita, nilai-nilai ini implisit, dan kami mengungkapkannya secara verbal. Dalam grup yang menerima beberapa ribu karyawan baru setiap tahun, sangatlah penting untuk menjelaskan hal ini. Ini adalah misi pertama dari dokumen ini, yang mengajak semua karyawan Grup kita agar memiliki kewaspadaan yang tinggi untuk menerapkan Kode Etik ini dengan tepat.

Di luar keyakinan dan komitmen yang menyatukan kita, saya ingin memformalkan serangkaian aturan perilaku yang berlaku untuk semua perusahaan kami dan semua karyawan kami. Aturan-aturan ini tidaklah baru. Mereka secara berkala dimasukkan ke dalam pedoman umum yang saya kirim ke kepala divisi bisnis VINCI. Setiap divisi dikelola untuk memastikan bahwa mereka menerapkan sistem kontrol internal mereka. Aturan-aturan tersebut diteruskan di semua tingkat hierarkis dalam entitas operasional, khususnya pada setiap manajer baru ketika dia menjabat. Kode Etik ini menetapkan aturan-aturan tersebut untuk semua karyawan kita - serta untuk mereka yang berada di luar perusahaan.

Melalui Kode Etik ini, kami tidak hanya sekadar mengingatkan bahwa menjadi bagian dari Grup VINCI menyiratkan kepatuhan yang ketat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tetapi juga menetapkan prinsip-prinsip etika profesional yang harus, dalam semua keadaan dan di semua negara, mengilhami perilaku kita. Kami menegaskan bahwa VINCI mengharapkan setiap karyawan untuk berperilaku bersih tanpa kesalahan apapun, mengambil tindakan berdasarkan kejujuran, kesetiaan, serta menghormati martabat dan hak individu karyawan.

Aturan-aturan ini telah ditinjau dan disetujui oleh Komite Eksekutif VINCI. Selain mendistribusikan aturan-aturan tersebut di intranet VINCI dan di situs kita, saya mengundang semua kelompok bisnis kita untuk menyebarkannya secara luas kepada semua tim, dalam bentuk yang akan tampak paling efektif untuk memastikan kepatuhan, melengkapi mereka jika diperlukan, sesuai dengan kekhususan kegiatan dan negara yang bersangkutan.

Masing-masing eksekutif Grup VINCI akan menerima penghargaan atas kinerja pribadinya, khususnya saat tim yang ada di bawah pimpinan atau tanggung jawabnya, mematuhi aturan-aturan tersebut.

Berkenaan dengan pengendalian internal dan audit, selain ketentuan-ketentuan yang diterapkan dalam divisi, audit mendadak juga bisa dilakukan atas inisiatif Grup.

Referensi etika VINCI, dalam hubungannya dengan departemen operasional atau fungsional, memastikan bahwa Kode Etik ini dipahami dengan tepat. Kode-Kode Etik tersebut dapat dikonsultasikan secara langsung dan rahasia oleh setiap karyawan yang mengalami kesulitan atau tidak yakin akan batasan atau penerapan aturan-aturan ini.

Saya mengandalkan Anda masing untuk mengambil tindakan yang sesuai. Inilah bagaimana VINCI akan terus menginspirasi kepercayaan para klien publik dan swasta, para mitra, pemegang saham serta karyawan kita. Ini adalah bagaimana kita akan setia pada nilai yang menyatukan kita.

Xavier Huillard,
Presiden dan CEO VINCI

KEYAKINAN KITA

Kita adalah grup swasta dari sebuah utilitas publik

Bisnis VINCI adalah untuk membiayai, merancang, membangun, dan mengelola peralatan yang berguna bagi masyarakat dan untuk kehidupan setiap orang: infrastruktur transportasi, bangunan publik dan swasta, pengembangan perkotaan, serta jaringan energi dan komunikasi.

Bisnis ini menjadikan VINCI sebagai pemain penting dalam pengembangan perkotaan dan pembangunan regional. VINCI menerapkan ini dengan menempatkan kinerja grupnya sendiri untuk melayani misi-misinya untuk kepentingan umum. Ini menggabungkan tantangan jangka pendek grup serta perusahaan-perusahaannya dan isu jangka panjang atas pencapaiannya serta model bisnis produsen-dealer mereka, dalam jangka panjang.

Tujuan kami adalah kinerja global

Kinerja perusahaan kita tidak dibatasi oleh hasil ekonomi dan keuangan saja. Tujuan kita adalah menciptakan nilai global. Pekerjaan kita sebagai pengembang Kota dan Wilayah mengharuskan kita mempertanyakan tujuan dan manfaat sosial dari pencapaian kita, dengan cara memenuhi harapan para pengguna dan komunitas. Tantangan perubahan iklim harus mendorong kita untuk mengembangkan nilai lingkungan dari proyek-proyek kita. Kinerja kita juga dihargai dalam hal kemampuan kita mengintegrasikan proyek ke dalam struktur lokal mereka, serta kontribusi kita terhadap pengembangan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Kami percaya akan nilai-nilai kemanusiaan



Bagi VINCI, kesuksesan ekonomi yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari proyek kemanusiaan yang ambisius.

Nilai-nilai humanisme kita berakar pada budaya pembangun kita. Kepercayaan, rasa hormat, dan solidaritas, keutamaan yang diberikan kepada manusia atas sistem, keberanian serentak dari inisiatif individu dan kerja kolektif, prinsip mendasar dari sebuah proyek, merupakan jantung dari identitas kita sebagai wirausahawan. Nilai-nilai ini memandu tindakan dan perilaku kita, serta mengilhami manajemen dan perusahaan kita. Nilai-nilai tersebut direalisasikan, melalui semua karyawan kita, melalui kebijakan pembangunan berkelanjutan kita - dan melalui komitmen yang diformalkan oleh Manifesto Grup.

Model manajerial kita adalah penjamin kesatuan kita

Di luar keragaman bisnisnya, bidang pekerjaan dan para karyawannya, Grup kita dicirikan oleh mode manajemen yang merupakan penjamin kesatuan serta mesin bagi pengembangan kita.

Model ini didasarkan pada desentralisasi organisasi, otonomi unit operasional dan akuntabilitas manajer. Kepercayaan yang diterima oleh para manajer tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip kesetiaan dan transparansi yang tidak berwujud.

Model ini mempromosikan kinerja dan kreativitas setiap karyawan dalam konteks aturan main yang jelas. Keberanian inisiatif individu berjalan seiring dengan bagaimana tim membina jaringan dan mengembangkan keahlian mereka, mendukung lintasan antara perdagangan dan operasi dalam suatu proyek.

Keberhasilan yang sesungguhnya adalah keberhasilan yang dinikmati bersama

Dengan mencari kinerja global, mengejar proyek ekonomi dan sosial jangka panjang, VINCI bertujuan untuk membagikan keberhasilannya dengan para karyawan, pelanggan, pemegang saham dan semua lapisan masyarakat luas.

KOMITMEN KAMI



Sosial

Memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dalam setiap aktivitas kita

VINCI adalah grup internasional, hadir di sekian banyak negara. Jika konteks kelembagaan dan konteks di mana lokasi pekerjaan yang bervariasi dari satu negara ke negara lain, perusahaan VINCI harus bertindak sesuai dengan hak dasar individu dan komunitas lokal yang bisa saja dipengaruhi oleh proyek tersebut.

Demikianlah, VINCI telah menyiapkan **Panduan Hak Asasi Manusia** yang memformalkan komitmen Grup di bidang ini dan merinci pedoman dan tindakan yang harus diterapkan oleh perusahaan dan karyawan untuk memastikan bahwa hak-hak asasi manusia tetap diterapkan, apa pun profesi mereka dan di negara manapun bisnis kita berada.

VINCI, yang bergabung dengan United Nations Global Compact pada tahun 2003, telah berkomitmen, atas dasar pendekatan sukarela untuk menghormati 10 prinsip, dan untuk mengomunikasikan inisiatif yang diambil setiap tahun.

Bertindak sebagai pengusaha yang bertanggung jawab

VINCI mendukung diciptakannya pekerjaan yang berkelanjutan sesering mungkin. Ambisi kita adalah untuk mempromosikan pengembangan profesional para karyawan kita dengan menawarkan proyek pelatihan yang dipersonalisasi kepada semua orang, dan dengan menawarkan mereka kesempatan pengembangan yang menghargai keterampilan mereka, kreativitas mereka, serta energi kewirausahaan mereka. Manajemen pekerjaan dan keterampilan berwawasan ke depan akan ketenagakerjaan dan keterampilan (GPEC) mendukung pendekatan yang bertanggung jawab ini, mengantisipasi evolusi lini bisnis serta mengidentifikasi kebutuhan akan staf dan pengetahuan teknis dalam jangka pendek dan menengah.

Di tahap awal perekrutan, perusahaan VINCI, dalam kaitannya dengan sekolah dan pemain ketenagakerjaan, bertindak untuk mengembangkan daya tarik profesi kita, mengembangkan kursus kualifikasi, mempromosikan integrasi profesional dan berkontribusi pada pengembangan profesi dan pekerjaan, terutama di kalangan anak muda yang tidak terampil dan mereka yang jauh dari dunia kerja.

Pendekatan VINCI sebagai pemberi kerja yang bertanggung jawab juga diungkapkan dalam dialog sosial yang aktif dengan badan perwakilan karyawan, sambil menghormati kebebasan serikat pekerja dan pluralisme.

Memastikan keamanan setiap karyawan

Memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan di tempat kerja adalah tugas pertama Grup.

Tujuan VINCI adalah menciptakan lingkungan tanpa kecelakaan sama sekali, baik di lokasi konstruksi maupun di lokasi aktivitas dan selama perjalanan. Tujuan ini berlaku atas para karyawan VINCI serta pekerja sementara dan karyawan subkontraktor. Grup perusahaan melakukan semua tindakan pencegahan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ini. Diadakannya kursus pelatihan keselamatan yang dihadiri oleh semua karyawan perusahaan, serta diambilnya langkah-langkah seperti briefing start-up sistematis, secara khusus memberi kontribusi pada semua orang dan menjadi pemeran utama pencegahan dalam perilaku sehari-hari mereka. Manajemen, pada semua tingkat hierarkis, sangat terlibat dalam manajemen, implementasi, dan pemantauan kebijakan keselamatan. Hasil dalam bidang ini merupakan bagian dari penilaian kinerja manajer.

Dalam hal ini, VINCI menandatangani **Deklarasi Bersama tentang Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja** dengan Dewan Pekerjaan Eropa di tahun 2017.

Menjamin kesempatan yang setara untuk semua

Kebijakan VINCI adalah tidak mendiskriminasi, dengan alasan apa pun, dalam mempekerjakan dan dalam hubungan kerja. Pengelolaan sumber daya manusia dan, lebih umum, hubungan antara karyawan didasarkan pada prinsip kepercayaan dan saling menghormati, dengan tujuan memperlakukan setiap orang dengan bermartabat.

Selain peran mereka sebagai penggerak sosial, perusahaan-perusahaan dalam Grup ini mengejar kebijakan proaktif dalam mengelola peluang yang setara, khususnya yang berkaitan dengan keragaman pekerjaan, mempekerjakan penyandang cacat, dan mereka dengan latar belakang migran dan senior. Mereka secara teratur mengaudit praktik-praktik mereka di bidang ini, untuk memandu upaya-upaya perbaikan mereka. Para manajer senior VINCI bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan ini. Mereka memastikan bahwa prinsip-prinsip ini disebarluaskan di seluruh rantai manajemen.

Membagikan hasil dari pertumbuhan

VINCI mendorong kepemilikan karyawan dan individualisasi gaji dengan berfokus pada tanggung jawab individu dan kinerja setiap karyawan. Grup mempromosikan pembagian keuntungan dengan karyawan dan partisipasi dalam hasil bisnis mereka, melalui mekanisme yang disesuaikan dengan konteks dan undang-undang masing-masing negara.

Mendorong keterlibatan karyawan

Sejalan dengan keyakinan humanistik dan nilai solidaritasnya, VINCI mendukung proyek berkelanjutan yang menciptakan ikatan sosial dan mendukung mereka yang dikecualikan dari pekerjaan. Inisiatif ini terutama didorong oleh Yayasan VINCI, yang menyediakan kerangka kerja bagi keterlibatan sipil karyawan Grup. Yayasan menggabungkan sponsorisasi atas keterampilan, memberi sokongan pada proyek oleh karyawan, dan dukungan keuangan, disediakan untuk biaya investasi asosiasi dan struktur integrasi yang dibantu.

Inisiatif sponsorisasi lokal juga diprakarsai oleh anak perusahaan Grup. Sebagai hasilnya, mereka berkontribusi pada pelestarian lingkungan, memperkuat warisan budaya dan pengembangan sosial dari area-area yang bersangkutan sebagai perpanjangan dari proyek-proyek atau kegiatan-kegiatan mereka.

Dalam situasi apa pun, tindakan sponsorisasi tidak dapat dihubungkan dengan keuntungan komersial.



- ▶ **Panduan Hak Asasi Manusia VINCI dan Deklarasi Bersama tentang Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja tersedia untuk semua karyawan di intranet VINCI.**





Lingkungan

Menerapkan kebijakan eko-efisiensi

VINCI sepenuhnya sadar akan perubahan yang ditimbulkan atas perusahaan akibat perjuangan melawan perubahan cuaca. Grup kita terus menyusun ulang penawaran dan prosesnya agar bisa memasukkan solusi dengan nilai tambah untuk lingkungan secara sistematis. Prioritasnya adalah untuk mengembangkan desain ekologis, mengintegrasikan analisis siklus hidup dan memberdayakan berbagai pelaku dalam rantai nilai, mulai dari desain hingga konstruksi dan operasi. Grup ini mengembangkan alat perbandingan lingkungan yang mengoptimalkan kinerja energi bangunan dan membatasi jejak karbon bangunan pada lingkungan.

Kurangi dampak negatif aktivitas

Dalam kegiatan konstruksi dan operasi, VINCI berusaha untuk mencapai standar lingkungan tertinggi di bidang konservasi sumber daya alam, konsumsi energi, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Penyebaran sistem manajemen lingkungan, yang melengkapi sistem manajemen mutu, mendorong proses perbaikan berkelanjutan di bidang ini.

Di saat yang sama, VINCI berusaha menghitung dampak lingkungannya. Sistem pelaporan lingkungan perusahaan mencakup hampir semua rentang operasi kita. Sejak tahun 2007, Grup telah menghitung emisi gas rumah kaca mereka, untuk memandu tindakan yang harus diambil guna membatasi emisi tersebut dan agar dapat mengukur kemajuan mereka. Selain upaya untuk mengurangi emisi yang terkait langsung dengan kegiatannya, VINCI mengaitkan mitra, pemasok, dan pelanggan dengan inisiatif kemajuannya.



Inovasi

Berinovasi yang berkolaboratif dan terbuka

Sejalan dengan peran globalnya dalam pengembangan kota dan wilayah, VINCI menerapkan kebijakan inovasi yang berorientasi pada pembangunan perkotaan, mobilitas yang berkelanjutan, kinerja energi bangunan dan infrastruktur, serta transformasi digital. Pada layanan proyek dan pelanggan, inovasi juga membantu meningkatkan kinerja bisnis dan menarik serta mempertahankan bakat. Kebijakan inovasi menggabungkan program penelitian dan pengembangan yang bekerja sama dengan dunia ilmiah dan akademis dengan pendekatan inovasi lebih operasional yang bertujuan untuk mengembangkan solusi baru. Melayani pelanggan, menggunakan metode kolaboratif dalam Grup serta dengan mitra eksternal Grup. Pendekatan terbuka ini berlaku khususnya untuk inovasi digital, yang merupakan pendongkrak utama untuk mengubah penawaran Grup.

VINCI telah menyiapkan mekanisme pemikiran ke depan untuk mengkoordinasikan pemantauan seluruh Grup dan identifikasi tren yang akan memiliki dampak jangka panjang pada pasar, bisnis, dan aktivitas-aktivitasnya.

ATURAN KAMI

Setiap karyawan Grup VINCI, apa pun tugasnya dan tingkat hierarkinya, harus menghormati prinsip perilaku yang dijelaskan dalam peraturan ini.

Tujuan dari peraturan ini bukan untuk menggantikan hukum dan peraturan yang berlaku, tetapi untuk menetapkan sikap dan tolok ukur bahwa, di luar tindakan menghormati hukum, mencerminkan perilaku pribadi dan contoh profesional dari ketertarikan Grup.

Mereka mengatur dan tidak mengganti aturan spesifik yang mungkin telah diberlakukan oleh masing-masing divisi Grup VINCI agar lebih mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk kegiatan-kegiatan mereka.

Aturan-aturan ini dapat menambah atau memperkuat tetapi tidak pernah mengurangi aturan-aturan yang ditetapkan oleh para pimpinan.

Dalam implementasinya, semua orang menunjukkan akal sehat dan kejujuran. Setiap karyawan harus mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang aturan yang berlaku untuk kegiatannya, di negara manapun aktivitas tersebut dilakukan, agar mereka bisa menentukan kapan mereka harus mencari saran dari hierarki dan departemen terkait (layanan hukum, layanan sumber daya manusia khususnya) dari divisi mereka maupun Grup.

Jika aturan ini terbukti tidak lengkap atau tidak tepat dalam situasi tertentu, jika karyawan merasakan ketidakpastian atau keraguan tentang perilaku yang harus diambil dalam menghadapi situasi tertentu, mereka diundang untuk berkonsultasi dengan layanan yang kompeten (layanan hukum, sumber daya manusia atau layanan lainnya) dari divisi atau Grup, atau titik referensi etika VINCI, sesuai hierarki mereka.

Hormati legalitas

Perusahaan VINCI dan para karyawannya harus menghormati hukum dan peraturan yang berlaku di semua negara tempat mereka beroperasi.

Setiap karyawan harus menahan diri dari perilaku apa pun yang dapat menyebabkan mereka atau karyawan lain, perusahaan mereka, atau Grup terlibat dalam praktik ilegal atau tidak loyal. Dalam hal ini, di dalam Grup, tidak ada tujuan kinerja yang dapat didefinisikan, dipaksakan, diterima atau dibayarkan dalam bentuk apa pun jika kinerja tersebut melibatkan penyimpangan dari aturan ini.

Ketentuan-ketentuan berikut ini tidak dimaksudkan untuk mengatur secara rinci semua kewajiban hukum yang mungkin ditegakkan, tetapi untuk menarik perhatian atas risiko tertentu yang membutuhkan kewaspadaan khusus.

Menghormati orang lain dan hak asasi manusia

Grup VINCI menerapkan kebijakan sumber daya manusia yang adil, sesuai dengan hukum dan menghormati hak individu dan kebebasan individu dan kolektif.

Kebijakan tersebut secara khusus tidak mengizinkan segala bentuk diskriminasi berdasarkan aspek-aspek yang dilarang seperti jenis kelamin, usia, moral, maupun keanggotaan, yang nyata atau yang diduga atas kelompok etnis atau bangsa tertentu, keadaan kesehatan, cacat, agama, keyakinan politik, atau aktivitas mereka di serikat pekerja.

Setiap tekanan, tuntutan, atau penganiayaan yang bersifat moral atau seksual atau yang lebih umum, yang melanggar hukum, tidaklah diizinkan.

Perusahaan VINCI menghargai privasi karyawan dan pihak ketiga. Perusahaan VINCI menerapkan prinsip transparansi, legalitas, proporsionalitas, dan relevansi dengan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data pribadi serta memastikan bahwa karyawan mereka menyadari peraturan ini serta menerapkannya. Orang-orang yang bersangkutan diberitahu tentang tujuan dari tindakan tersebut, cara mengakses data, hak mereka untuk membetulkan, menghapus, membatasi, atau menentang tindakan tersebut. Pengumpulan data sangatlah dibatasi atas data yang diperlukan untuk tujuan perlakuan tersebut. Umur simpan data tersebut disesuaikan dengan tujuan setiap tindakan dan ketentuan hukum. Semua tindakan yang diperlukan akan diambil untuk memastikan tingkat keamanan dan kerahasiaan tertinggi dari data pribadi yang dikumpulkan, untuk mencegah agar data tersebut tidak diungkapkan.

Perusahaan VINCI dan para karyawannya berusaha untuk menghindari segala ketentuan yang melanggar hak asasi manusia.

Grup telah mengidentifikasi lima wilayah di mana kegiatan perusahaan VINCI dapat memberikan dampak signifikan terhadap hak asasi manusia:

- migrasi tenaga kerja dan praktik perekrutan;
- kondisi kerja;
- kondisi akomodasi;
- praktik hak asasi manusia dalam rantai nilai;
- komunitas lokal.

Di setiap bidang ini, Pedoman Hak Asasi Manusia VINCI memberikan rekomendasi eksplisit dan spesifik untuk mencegah risiko pelanggaran hak asasi manusia.

Selain United Nations Global Compact, VINCI menganut standar internasional berikut:

- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR);
- Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia;
- Konvensi-konvensi dasar dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO);
- Panduan OECD untuk Perusahaan Multinasional;
- Perjanjian Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (ICCPR);
- Perjanjian Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (ICESCR).

Perusahaan-perusahaan VINCI harus memastikan bahwa karyawan dilatih untuk mengidentifikasi risiko pelanggaran hak asasi manusia. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengambil posisi atas praktik mereka dan situasi risiko dalam lingkup aktivitas mereka. Ketika risiko diidentifikasi, perusahaan harus menerapkan tindakan yang ditujukan untuk mencegah dan menyertai pengelolaan risiko ini.

Hukum persaingan

Grup kita beroperasi di negara yang, untuk sebagian besar, telah memberlakukan undang-undang yang melarang campur tangan dalam permainan persaingan bebas. Aturan-aturan ini, yang berasal khususnya dari Pasal 101 dan 102 dari Perjanjian tentang Berfungsinya Uni Eropa (TFEU), harus dihormati dengan ketat.

Pelanggaran yang melanggar hukum atas persaingan bebas, yang tidak ditoleransi dalam Grup VINCI, di negara manapun, dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk:

- suatu perjanjian di mana para pesaing saling berkonsultasi, misalnya, untuk mencegah penetapan harga oleh permainan bebas pasar dengan cara mendukung kenaikan atau penurunan harga secara rekayasa, membatasi atau mengendalikan produksi atau kemajuan teknis, mendistribusikan pasar, dll. Pertukaran informasi yang sederhana antara kompetitor, khususnya sebelum pengajuan tender sebagai bagian dari prosedur tender, dengan demikian dapat dianggap melanggar hukum jika memiliki tujuan atau efek mencegah, membatasi atau persaingan yang menyimpang;
- penyalahgunaan posisi dominan di mana perusahaan berusaha mengambil keuntungan dari posisinya di pasar untuk menutup para kompetitornya;
- eksploitasi kasar dari keadaan ketergantungan ekonomi di mana pelanggan atau pemasok perusahaan terletak dalam hubungannya dengan yang terakhir.

Di dalam VINCI dan sesuai dengan kekhususan masing-masing unit bisnis, pelatihan harus diorganisasikan untuk memastikan bahwa karyawan yang relevan memahami aturan-aturan ini.

Dalam hal ini, sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pengelompokan, bahkan sesaat, di mana entitas VINCI berpartisipasi, dibentuk dan bertindak sesuai dengan aturan kompetisi yang berlaku untuk negara yang bersangkutan, dan dengan mempertimbangkan kepentingan yang sah dari pelanggan yang bersangkutan.

Perusahaan atau manajer atau karyawan mereka yang melanggar aturan ini akan dikenakan hukuman perdata atau pidana yang berat, yang mana harus ditambahkan sanksi yang mungkin diambil oleh Grup.

Oleh karena itu, setiap karyawan VINCI harus menahan diri dari segala perilaku yang dapat dianggap sebagai praktik anti persaingan di pasar tempat di mana Grup beroperasi.

Perjuangan Melawan korupsi

Pemberian, negosiasi dan pelaksanaan kontrak publik atau swasta tidak boleh menimbulkan perilaku atau tindakan yang dapat dicirikan sebagai suap aktif atau pasif, keterlibatan dalam perdagangan dalam pengaruh atau keterlibatan dalam favoritisme.

Tidak satupun karyawan VINCI yang secara langsung atau tidak langsung memberikan keuntungan yang tidak semestinya kepada pihak ketiga, dengan sifat apa pun dan dengan cara apa pun, dengan tujuan memperoleh atau mempertahankan transaksi komersial atau perlakuan istimewa.

Penyuapan pejabat publik asing dalam transaksi bisnis internasional tidaklah diizinkan.

Setiap karyawan akan menghindari kontak dengan pihak ketiga yang dapat secara pribadi menempatkan dirinya dalam posisi kewajiban dan menimbulkan keraguan tentang integritasnya. Dengan cara yang sama, karyawan akan berhati-hati untuk tidak mengekspos situasi seperti itu kepada pihak ketiga yang berusaha meyakinkan atau membuat kesepakatan dengan perusahaan Grup.

Setiap karyawan yang akan diminta dalam hal ini harus merujuk masalah tersebut pada atasannya, yang akan mengambil semua langkah untuk mengakhiri situasi tersebut.

Hadiah dapat ditawarkan atau diterima atas nama perusahaan VINCI hanya ketika nilainya simbolis atau rendah dalam situasi tersebut, dan selama tidak menimbulkan keraguan pada kejujuran donor atau ketidakberpihakan dari penerima manfaat.

Setiap karyawan harus mengacu pada **Pedoman Perilaku Antikorupsi** VINCI yang memformalkan secara detail aturan yang berlaku di area ini.

Agen Komersial

Perusahaan-perusahaan VINCI menggunakan perantara seperti agen komersial, konsultan atau pengantar bisnis hanya ketika mereka mampu memberikan layanan yang sah dan berguna berdasarkan keahlian profesional tertentu. Ini jelas tidak termasuk penggunaan perantara untuk melaksanakan operasi yang bertentangan dengan hukum dan / atau mungkin digambarkan sebagai korupsi.

Perusahaan VINCI harus memastikan bahwa orang ini tidak membahayakan Grup dengan tindakan ilegal.

Untuk tujuan ini, mereka akan memastikan:

- untuk memilih mitra mereka dengan hati, dengan mempertimbangkan kompetensi dan reputasi mereka, khususnya yang berkaitan dengan etika bisnis;
- untuk secara tepat mendefinisikan manfaat yang diharapkan dari para mitra ini dan imbalan yang mereka berikan hak;
- untuk memastikan realisasi dan pentingnya layanan yang dilakukan dan konsistensi imbalan dengan layanan yang diberikan.

Membiayai kegiatan politik

Grup mematuhi hukum yang melarang atau mengatur pembiayaan partai politik dan kandidat untuk pemilihan umum. Dalam konteks ini, setiap keputusan untuk berkontribusi secara langsung atau tidak langsung untuk membiayai aktivitas politik harus terlebih dahulu divalidasi oleh manajemen umum perusahaan yang bersangkutan, yang bertanggung jawab untuk memverifikasi legalitasnya dan menilai kelayakannya.

Grup menghormati komitmen karyawannya yang, sebagai warga negara, mengambil bagian dalam kehidupan publik. Setiap karyawan yang berkontribusi pada keputusan suatu Negara, otoritas publik atau otoritas lokal dalam kegiatan pribadinya, tidak mengambil bagian dalam keputusan yang mempengaruhi Grup atau salah satu entitasnya.

Setiap karyawan VINCI memiliki kewajiban untuk setia kepada Grup.

Mencegah konflik kepentingan

Setiap karyawan berhati-hati agar tidak terlibat dalam aktivitas langsung atau tidak langsung atau membuat komentar yang akan menempatkannya dalam konflik kepentingan dengan Grup.

Secara khusus, seorang karyawan harus menahan diri agar tidak memiliki ketertarikan pada sebuah perusahaan, baik perusahaan klien, pemasok atau pesaing Grup, jika investasinya itu dapat mempengaruhi perilakunya dalam menjalankan fungsi-fungsinya dalam Grup.

Semua karyawan harus memastikan bahwa ia telah mendapat izin tertulis dari pimpinan mereka sebelum melakukan suatu transaksi atas nama perusahaan Grup dengan perusahaan tempat ia atau anggota keluarganya menjadi investor atau pejabat senior.

Tak satupun karyawan boleh menerima misi atau pekerjaan yang diajukan oleh pemasok, pelanggan, atau pesaing, jika pekerjaan tersebut dapat mengubah kinerjanya atau penilaiannya saat melaksanakan tugasnya dalam Grup.

Namun, ketika mereka dihadapkan dengan risiko konflik kepentingan, karyawan harus, dengan semangat transparansi, segera menginformasikan hierarki mereka dan menahan diri dari gangguan apa pun dalam hubungan yang dimiliki Grup dengan pihak ketiga yang bersangkutan, sampai solusi ditemukan.

Komunikasi dan informasi

Grup sangat mementingkan kualitas informasi dan memastikan dipraktikkannya komunikasi yang transparan dan dapat diandalkan, terutama yang berkaitan dengan para pemangku kepentingan.

Manajemen Grup yang baik mengharuskan setiap orang, tanpa memandang tingkat intervensinya, waspada dengan ketelitian terbesar dalam kualitas dan keakuratan informasi yang mereka transmisikan di dalam Grup.

Karyawan tidak boleh mengungkapkan informasi rahasia yang ia pegang karena tugasnya atau, secara kebetulan, karena keanggotaannya dalam Grup kepada siapapun di luar Grup. Karyawan juga tidak diizinkan untuk menyampaikan informasi rahasia apapun kepada karyawan lain dalam Grup, yang tidak menerima wewenang untuk membacanya.

Informasi yang berkaitan dengan hasil, prakiraan dan data keuangan lainnya, akuisisi dan pelepasan, penawaran komersial, produk baru, layanan atau pengetahuan dan sumber daya manusia harus dianggap sangat rahasia.

Karena VINCI adalah perusahaan yang diperdagangkan secara publik, setiap komunikasi ke media dapat mempengaruhi citra dan reputasinya dan oleh karenanya harus dipersiapkan secara hati-hati. Hubungan dengan media, investor, analis keuangan dan badan publik adalah tanggung jawab Manajemen Umum dan Direktorat Komunikasi atau Hubungan Investor dan Komunikasi Keuangan.

Setiap karyawan VINCI harus melindungi aset dan aset Grup.

Perlindungan aset

Aset-aset Grup tidak terbatas pada furnitur dan bangunan. Aset-aset tersebut juga termasuk ide, karya atau pengetahuan yang dikembangkan oleh karyawan Grup dan entitas VINCI, serta reputasi dan citra Grup. Daftar pelanggan dan subkontraktor atau pemasok, informasi pasar, praktik teknis atau komersial, penawaran atau studi teknis, dan lebih umum lagi setiap data atau informasi yang aksesnya dimiliki karyawan dalam melaksanakan tugasnya, merupakan bagian dari aset Grup.

Kewajiban untuk melindungi aset tersebut tetap ada sekalipun seorang karyawan tidak lagi bekerja pada grup ini.

Tidak ada karyawan yang mengambil kepemilikan atas aset Grup untuk penggunaan pribadi atau membuatnya tersedia untuk orang lain untuk digunakan oleh orang lain selain dari Grup.

Sistem komunikasi

Sistem komunikasi dan intranet dimiliki oleh Grup dan digunakan untuk tujuan bisnis. Penggunaan pribadi hanya diperbolehkan jika itu dalam batas yang wajar, jika dibenarkan oleh kebutuhan untuk keseimbangan yang tepat antara kehidupan pribadi dan profesional, dan diperlukan. Sistem komunikasi dan jaringan komputer tidak boleh digunakan untuk tujuan terlarang, termasuk transmisi pesan rasis, seksual, atau menyinggung.

Setiap orang juga dilarang membuat salinan alat komputer yang digunakan oleh Grup tanpa izin atau menggunakan alat tersebut secara tidak sah.

VINCI memiliki, **Panduan Pengguna Sumber Daya Sistem Informasi**, yang mendefinisikan:

- aturan umum untuk penggunaan sumber daya TI;
- larangan dan titik kewaspadaan terkait penggunaan Internet, surat elektronik, perangkat « nomadic » (laptop, PDA ...), materi, program dan aplikasi yang disediakan oleh perusahaan;
- prinsip perlindungan dan kontrol yang dapat diterapkan.

Transparansi dan kontrol internal

Setiap karyawan berpartisipasi dalam perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen risiko dan memfasilitasi identifikasi dan perawatan malfungsi. Masing-masing berkontribusi dengan hati-hati dan teliti terhadap investigasi, tinjauan, dan audit yang dilakukan dalam kerangka kontrol internal.

Transaksi yang dilakukan oleh Grup dicatat dengan cara yang adil dan jujur di akun masing-masing perusahaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prosedur internal. Setiap karyawan melakukan pencatatan akuntansi dengan akurat dan jujur, dan memastikan adanya dokumentasi untuk setiap tulisan. Setiap transfer dana dilakukan dengan kewaspadaan khusus, terutama mengenai identitas penerima dan alasan transfer.

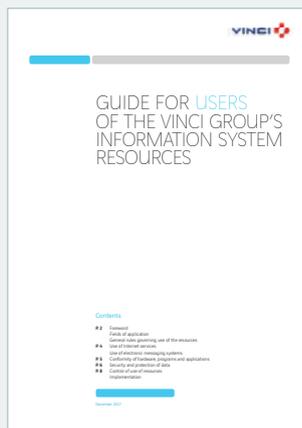
Setiap hal yang menghalangi kinerja yang tepat dari kontrol dan audit, baik oleh layanan internal atau auditor, atau oleh pihak ketiga yang diberi mandat oleh otoritas publik, serta setiap penyembunyian informasi dalam konteks ini adalah dilarang dan akan dianggap sebagai pelanggaran serius terhadap peraturan ini.

Operasi keuangan

Transaksi yang dilakukan karyawan di pasar saham, baik itu transaksi yang dilakukan sebagai akibat dari tugas atau transaksi pribadi mereka dalam sekuritas yang terdaftar di Grup, harus mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur aktivitas keuangan.

Penyebarluasan informasi yang tidak akurat, komunikasi dan penggunaan informasi istimewa serta manipulasi pengadilan akan dikenai sanksi pidana.

Secara khusus, karyawan bertanggung jawab untuk memastikan kerahasiaan informasi non-publik yang dapat mempengaruhi harga saham VINCI atau keamanan terdaftar lainnya dari Grup, sampai informasi tersebut dipublikasikan oleh orang yang berwenang. Demikian juga, setiap karyawan harus menahan diri untuk memperdagangkan saham VINCI atau sekuritas Grup sampai saat informasi yang bersifat mempengaruhi harga, yang ia ketahui, telah dipublikasikan. Penggunaan informasi tersebut untuk mencapai keuntungan pribadi, secara langsung atau tidak langsung, atau untuk memungkinkan pihak ketiga untuk melakukan transaksi pasar saham, adalah dilarang dan dapat menerima hukuman pidana.



- ▶ **Pedoman Perilaku Anti-Korupsi VINCI dan Panduan Pengguna Sumber Daya Sistem Informasi tersedia bagi semua karyawan di Intranet VINCI.**



IMPLEMENTASI

Setiap entitas Grup bertanggung jawab untuk menerapkan aturan etika ini, sesuai batasan dan kekhususan aktivitas atau lokasi geografisnya. Rasa hormat pada dan penerapan atas aturan ini berlaku untuk semua karyawan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Setiap orang harus waspada sejauh menyangkut dirinya, tetapi juga dalam kelompoknya, di timnya atau dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan mereka yang ada di bawah tanggung jawabnya.

Perangkat peringatan profesional

Jika seorang karyawan ingin membuat laporan yang berkaitan dengan keberadaan perilaku atau situasi yang bertentangan dengan aturan ini, ia dapat menggunakan sistem peringatan profesional yang mungkin diatur dalam entitas induknya, atau sistem peringatan profesional karyawan Grup, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku untuk negara tempat ia tinggal atau melakukan kegiatannya.

Sanksi

Perlu diingat bahwa peraturan ini, yang telah diperiksa dan disetujui oleh Komite Eksekutif VINCI, adalah keharusan, dan bahwa tidak ada seorang pun di dalam Grup yang dapat bebas dari aturan-aturan tersebut, apapun jabatan mereka.

Kegagalan seorang karyawan dalam mematuhi aturan ini akan dianggap sebagai kesalahan dan dapat menjadi alasan bagi Grup untuk menjauhkan sanksi dan penuntutan yang sesuai.

Sanksi dan penuntutan yang sesuai adalah sanksi dan penuntutan yang sesuai undang-undang yang berlaku untuk karyawan yang bersangkutan, dan akan diambil sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku khususnya sehubungan dengan hak dan jaminan yang berlaku bagi karyawan yang bersangkutan.

Sanksi tersebut secara khusus, sesuai dengan hukum yang berlaku, termasuk pemecatan atas kesalahan dan klaim atas kerusakan atas inisiatif VINCI, sekalipun jika ketidakpatuhan terhadap peraturan tersebut dideteksi oleh Grup ini sendiri dalam kerangka kerja pengendalian internal.

Setiap orang harus waspada terhadap penerapan yang tepat dari Kode Etik ini, tidak hanya dalam situasinya tetapi juga dalam kelompoknya, atau sehubungan dengan orang di bawah tanggung jawabnya.



KEBERHASILAN YANG
SESUNGGUHNYA
A D A L A H
KEBERHASILAN
YANG DINIKMATI
BERSAMA

VINCI

1973, boulevard de La Défense
CS 10268
F-92757 Nanterre Cedex
Tel.: +33 1 57 98 61 00
www.vinci.com

